JURNAL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA GAMBAR HASIL KARYA ANAK PADA ANAK KELOMPOK B1 TK ABA VII GEDANGSEWU KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

IMPROVING THE ABILITY TO SPEAK WITH MEDIA IMAGES OF CHILDREN ON THE CHILD'S WORK GROUP B1 TK ABA VII GEDANGSEWU KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

OLEH :

ANI NURFADHILAH
NPM: 14.1.01.11.0471.P

Dibimbing Oleh :

1. **Drs. Agus Budianto, M.Pd**
2. **Ayu Titis Rukmana Sari, M,Sn**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ANI NURFADHILAH
NPM	: 14.1.01.11.0471P
Telepun/HP	: 085730968825
Alamat Surel (Email)	: aninurfadilah2016@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar Hasil Karya Anak Pada Anak Kelompok B1 Tk Aba VII Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd NIDN. 0022086508	AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn NIDN. 0719128803	ANI NURFADHILAH NPM:14.1.01.11.0471P

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA GAMBAR HASIL KARYA ANAK PADA ANAK KELOMPOK B1 TK ABA VII GEDANGSEWU KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

OLEH :
ANI NURFADHILAH
14.1.01.11.0471.P
FKIP PG-PAUD
email : aninurfadhilah2016@gmail.com
Drs. Agus Budianto, M.Pd.[1] dan Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan berbicara anak didik yang masih rendah. Hal ini dapat terlihat dengan banyaknya anak yang belum dapat sepenuhnya menyampaikan apa yang ada didalam hatinya dan kemampuan berbicara anak belum sesuai dengan yang diharapkan pada aspek bahasa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui media gambar hasil karya anak pada anak kelompok B TK ABA VII Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan 3 siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 15 anak didik, terdiri dari dari 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Penelitian menggunakan instrumen berupa lembar observasi guru, lembar obseravasi anak dan lembar hasil penelitian kemampuan anak.

Hasil penelitian menyatakan bahwa gambar hasil karya anak dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak pada anak kelompok B TK ABA VII Gedangsewu kecamatan Pare Kabupaten Kediri tahun 2015/2016. Hal ini nampak pada anak yang mencapai ketuntasan pada siklus I mencapai 6,7%, siklus II mencapai 46,7% dan siklus III mencapai 80%.

Kesimpulan penelitian ini adalah adanya peningkatan terhadap kemampuan berbicara anak melalui media gambar hasil karya anak pada anak kelompok B TK ABA VII Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016.

Kata kunci: Kemampuan berbicara, gambar hasil karya anak

I. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 butir 14).

Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan formal yang berfungsi mengenalkan untuk mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin anak, mengenalkan anak dengan dunia sekitar, menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik, mengembangkan kemampuan komunikasi dan bersosialisasi, mengembangkan ketrampilan, kreatifitas dan kemampuan yang dimiliki anak, menyiapkan anak memasuki pendidikan dasar.

Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan adalah perkembangan bahasa. Program pengembangan bahasa di Taman Kanak-kanak bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Sesuai dengan kurikulum 13, perkembangan bahasa yang dikembangkan adalah memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca), memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) dan mengenal keaksaraan melalui bermain.

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap orang, termasuk anak-anak. Anak-anak dapat mengembangkan kemampuan sosialnya melalui berbahasa. Ketrampilan bergaul dalam lingkungan sosial dimulai dengan penguasaan kemampuan berbahasa. Melalui bahasa anak dapat mengekspresikan pikiran sehingga orang lain memahaminya dan menciptakan suatu hubungan sosial. Jadi, tidaklah mengherankan jika bahasa dianggap sebagai salah satu indikator kesuksesan anak. Anak yang dianggap banyak berbicara kadang merupakan cerminan anak yang cerdas. Pengembangan bahasa diarahkan agar anak mampu menggunakan dan mengekspresikan pemikirannya dengan menggunakan kata-kata. Pengembangan bahasa juga diarahkan agar anak dapat mengolah kata secara komprehensif,

mengekspresikan kata-kata tersebut dalam bahasa utuh (ucapan dan perbuatan) yang dapat dipahami oleh orang lain, mengerti setiap kata, mengartikan dan menyampaikannya secara utuh kepada orang lain dan berargumentasi, meyakinkan orang melalui kata-kata yang diucapkannya. Pengembangan bahasa anak dapat dilakukan melalui bercerita, mengingat anak didik belum mampu mengungkapkan kata-kata dengan lancar dan masih sulit berbicara dengan kalimat sederhana yang benar.

Pemahaman akan berbagai teori pengembangan bahasa dapat mempengaruhi penerapan metode implementasi terhadap pengembangan bahasa anak, sehingga diharapkan guru mampu mencari dan membuat bahan pengajaran yang sesuai dengan tingkat usia anak.

Aktivitas yang dapat merangsang kemampuan anak dalam berbahasa dapat diciptakan sendiri oleh guru. Dalam kegiatan belajar mengajar terutama dalam kegiatan menggambar, seringkali guru lebih menekankan pada pengembangan kreativitas anak saja, padahal kegiatan tersebut dapat dipadukan dengan aspek perkembangan yang lain. Selain menilai kreatifitas anak, gambar karya anak juga dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan aspek perkembangan yang lain seperti kemampuan bercerita pada anak.

Menggambar bagi anak sebagai media berkomunikasi dan digunakan sebagai alat untuk mengutarakan pendapat. Selain itu melalui menggambar anak dapat mengekspresikan ide, gagasan, perasaan dan pikiran. Menggambar juga berfungsi untuk mengungkapkan peristiwa yang dialami atau berimajinasi. Gambar yang baik bagi anak usia dini adalah gambar yang mampu bercerita, bukan gambar yang seragam atau gambar yang sangat rapi dengan gradasi warna karena pada dasarnya tujuan dari kegiatan menggambar dan melukis bagi anak bukan mendikte atau mengarahkan anak menjadi seniman. Sambil menggambar biasanya anak juga berbicara sendiri tentang apa yang digambarnya. Anak sering menceritakan apa saja yang telah mereka lakukan dan menjawab pertanyaan tentang hasil karyanya. Kemampuan anak dalam menjelaskan hasil gambarnya dapat menjadi tolok ukur bagi peningkatan kemampuan bicara anak. Pada saat anak menjelaskan hasil gambarnya, guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan anak menjelaskan isi gambar sesuai dengan alur pikirnya. Gambar karya anak juga bermanfaat untuk merangsang anak memperkaya kosakata dalam kalimat.

Berdasarkan fakta, guru sering memberikan tugas kepada anak untuk menggambar sebagai hasil kreatifitas saja tanpa memberi kesempatan kepada anak untuk menceritakan hasil karyanya tersebut. Gambar anak adalah serangkaian cerita yang dibuat anak, tetapi untuk menyampaikannya kepada orang lain terkadang masih sulit jika harus melalui lisan. Seringkali anak pandai menggambar, tetapi belum bisa menceritakan hasil gambarnya. Oleh karena itu, melalui gambar yang dibuat, anak tidak hanya menuangkan ide dan gagasannya tetapi juga dapat menyampaikannya kepada guru dan teman-temannya dengan bahasa anak meskipun masih terbatas kosa katanya. Apabila sering dirangsang untuk menceritakannya, anak semakin pandai mengungkapkan atau menceritakan hasil karyanya dengan kosakata yang semakin banyak

Dari hasil observasi, hasil gambar dari tugas menggambar anak di TK ABA VII Gedangsewu masih sebagai kreatifitas saja, ketika anak didik diminta untuk menceritakan gambar karyanya masih sulit menyampaikannya dan kosakata yang dimiliki masih sangat terbatas.

II. Metode Penelitian

Model prosedur penelitian dalam penelitian menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Kusumah, 2008), menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu siklus spiral yang terdiri dari:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Pengamatan (observasi), dan
4. Refleksi, yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

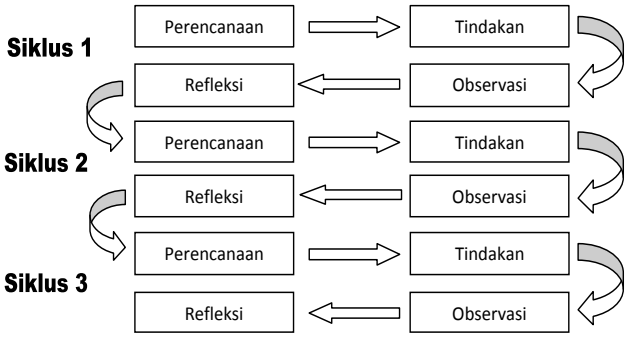

Model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart merupakan pengembangan dari konsep Kurt Lewis. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus yang terdiri dari komponen perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Jumlah siklus yang direncanakan peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini sebanyak 3 siklus. Rencana tahapan langkah-langkah tindakan tiap siklusnya adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi

4. Refleksi

A. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan berbicara anak menggunakan gambar hasil karya anak kelompok B1 TK ABA VII Gedangsewu Kec, Pare Kabupaten Kediri.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.
2. Teknik dan Instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan berbicara pada anak kelompok B1 TK ABA VII Gedangsewu kecamatan Pare Kabupaten Kediri.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi.

B. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (persentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4 antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung persentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus :

   $$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

   Keterangan :

   P : persentase anak yang mendapat bintang tertentu

   f : jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

   N : Jumlah anak keseluruhan
2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah persentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III mencapai sekurang-kurangnya 75%)

III. Hasil dan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan berbicara anak melalui media gambar hasil karya anak mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel Hasil Penilaian Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak melalui media Gambar Anak dari Pra Tindakan sampai Siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	★	6,7%	6,7%	-	-
2	★★	86,6%	86,6%	53,3%	20%
3	★★★	6,7%	6,7%	40%	53,3%
4	★★★★	-	-	6,7%	26,7%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Tabel Ketuntasan Belajar mulai dari Pra Tindakan sampai dengan Siklus III

No	Ketuntasan Belajar	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus II
1	Belum Tuntas	93,3%	93,3%	53,3%	20%
2	Tuntas	6,7%	6,7%	46,7%	80%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Dari Tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari pra tindakan sampai dengan siklus III dengan ketuntasan belajar mencapai 80%.

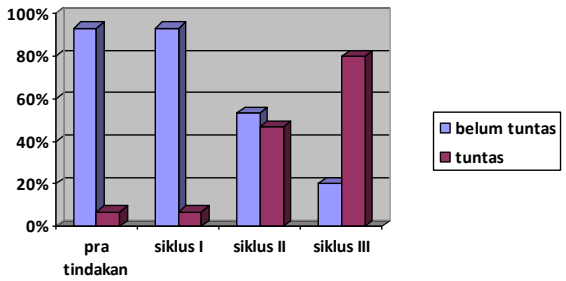

Gambar Diagram Batang Ketuntasan Belajar mulai dari Pra Tindakan sampai dengan Siklus III

Gambar diatas menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar dari pra tindakan sebesar 6,7%, siklus 1 sebesar 6.7%, siklus II sebesar 46,7% dan siklus III sebesar 80%. Peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I sampai dengan siklus III mencapai 73.3%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara anak dapat ditingkatkan melalui media gambar hasil karya anak pada anak Kelompok B1 TK ABA VII Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Achdami, M, Meirina, Z & Tatang As. 2006. *PAUD Investasi Masa Depan Bangsa*. Lomba Karya Tulis Jurnalistik PAUD 2006

Adeirmasuryani.2010. *Makalah Perkembangan Bahasa (Berbicara) pada Anak Usia Dini*. http://adeirmasuryani.wordpress.com/2010/11/29/makalah-perkembangan-bahasa-berbicara-pada-anak-usia-dini/ Diunduh 20 Desember 2015

Adin Aya. 2013.*Perkembangan Berbicara Anak Usia Dini*. http://ayaadin.blogspot.co.id/2013/02/perkembangan-berbicara-anak-usia dini.html. Diunduh 24 Januari 2016

Agustina, R. 2014.*Upaya Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Melalui Media Gambar pada di TK Negeri Pembina Muara Beliti Tahun Ajaran 2013/2014*.Universitas Bengkulu

Aisyah, S.2014. *Karya Visual anak Usia Dini (Developing Visual Art in Early Childhood).* Jurnal Pendidikan. Volume 15. Nomor 2.September 2014. 83-93

Carol Seefelt & Barbara A. Wasik. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks

Clara. (2014). Pentingnya Mengetahui Karakteristik Anak Usia Dini. http://mutiarabijaksana.com/2014/06/22/pentingnya-mengetahui-karakteristik-anak-usia-dini/. Diunduh 24 Januari 2016

Depdiknas. (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke* 3. Jakarta: Balai Pustaka.

Depdikbud.(1984). Buku *II Modul Keterampilan Berbicara dan Pengajaranya*. Jakarta

Diane E Papalia, Sally Wendkos Old & Ruth Duskin Feldman. 2010. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Hurlock E. B. (1978). *Perkembangan Anak Jilid I* (Med Meitasari Tjandrasa. Terjemahan). Yogyakarta: Erlangga.

Nurzubaini. (2013). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. Makalah. http://nurzubaini.blogspot.co.id/2013/01/perkembangan-bahasa-anak-usia-dini.html. Diunduh 24 Januari 2016.

Rike Riwayanti. (2010). Perkembangan Bahasa untuk Anak Usia Dini.Makalah. http://rike-rikeriwayanti.blogspot.co.id/2010/12/perkembangan-bahasa-untuk-anak-usia.html. Diunduh 24 Januari 2016

Syamsiatun, A. 2012. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak melalui penggunaan Gambar Karya Anak di TK Kartika IV-38 Depok Sleman*.Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta

Santrock, J.W. (2007). *Perkembangan Anak* (Mila rahmawati, Anna Kuswanti. Terjemahan). Jakarta: Erlangga.

Tarigan, Henri, Guntur. 1984. *Psikolinguistik*. Bandung: Angkasa

Tuyas. 2015. *Menggambar, Kegiatan untuk Mengembangkan kemampuan Seni Anak*. Bulletin category. Student's bulletin Add New Comment. http://www.bintangmandirischoll.sch.id/en/bulletin/menggambar-kegiatan-untuk-mengembangkan-kemampuan-seni-anak diunduh 20 desember 2015

UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.(2008). Bandung: Citra Umbara